

Sosialisasi Pentingnya Manajemen Keuangan untuk Pelaku UMKM Jemaat GKP Klasis Jakarta dalam Memajukan Usahanya

Ramot Simanjuntak¹, Juaniva Sidharta², Nenny Anggraini², Desideria Regina³

^{1,2,3} Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

E-mail: ramot.simanjuntak@uki.ac.id; juaniva.sidharta@uki.ac.id; nenny.angraeni@uki.ac.id; desideria@uki.ac.id

Abstrak

Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia sangat penting dan merupakan pilar terpenting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Secara umum, khususnya dalam aspek keuangan, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam kinerja keuangannya. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah karena rendahnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Pencatatan keuangan sangat penting bagi usaha apapun, namun pelaku UMKM sering mengabaikan hal tersebut, termasuk warga jemaat Gereja Kristen Pasundan (GKP) Klasis Jakarta sebagai pelaku usaha. Kegiatan dan kedisiplinan pencatatan semua pengeluaran dan pemasukan untuk mengontrol keuangan dalam bisnis sangat diperlukan. Berdasarkan hal tersebut dipandang perlu memberikan sosialisasi mengenai pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM dan diharapkan dapat membantu warga jemaat Gereja Kristen Pasundan (GKP) Klasis Jakarta dalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya secara benar, disiplin, dan teratur. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan sosialisasi pentingnya manajemen keuangan untuk pelaku UMKM dalam bentuk webinar dengan menggunakan aplikasi Zoom (*online*). Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi pentingnya manajemen keuangan untuk pelaku UMKM dapat dikatakan telah berhasil; yang dilihat dari target jumlah peserta, ketercapaian tujuan sosialisasi dan ketercapaian target materi yang telah direncanakan. Antusiasme peserta, *support* dari UKI dan Majelis GKP Klasis Jakarta merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PkM ini. Adapun manfaat yang diperoleh peserta dari kegiatan ini antara lain mereka dapat memahami pencatatan keuangan untuk UMKM dalam memajukan usahanya.

Kata kunci: manajemen keuangan, UMKM

Abstract

The role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Indonesian economy is very important and is the most important pillar in increasing Indonesia's economic growth. In general, especially in the financial aspect, only a few MSMEs have experienced developments in their financial performance. One of the factors that causes this to happen is due to the low awareness of MSME actors on the importance of financial management. Financial records are very important for any business, but MSME actors often ignore this, including members of the Jakarta Klasis Christian Pasundan Church (GKP). The activity and discipline of recording all expenses and income to control finances in business is very necessary. Based on this, it is deemed necessary to provide socialization regarding the importance of Financial Management for MSMEs and is expected to be able to help members of the Jakarta Christian Pasundan Church (GKP) Classes in managing their business finances in a correct, disciplined and orderly manner. The implementation of this community service activity aims to provide socialization on the importance of financial management for MSMEs in the form of a hybrid webinar using the Zoom application (online). Overall, the socialization activities on the importance of financial management for MSMEs actors can be said to have been successful; seen from the target number of participants, the achievement of socialization goals and the achievement of the material targets that have been planned. The enthusiasm of the participants, support from UKI and the Jakarta Class GKP Assembly were the supports for the implementation of this PkM activity. The benefits that participants get from this activity include understanding financial records for MSMEs in advancing their business.

Keywords: financial management, MSMEs

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam pertumbuhan ekonomi dan mengurangi masalah pengangguran. Berdasarkan data dari *Kominfo.go.id* pada tahun 2021, jumlah UMKM Indonesia mencapai 65,4 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61% dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 97% dari total angkatan kerja.

Pengertian UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) diatur menurut Undang- Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang

dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Perkembangan jumlah dan peran UMKM dari tahun ke tahun selalu meningkat seperti yang ditunjukkan di atas, namun pengelolaan bisnis UMKM tidaklah mudah. Secara umum, khususnya dalam aspek keuangan, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam kinerja keuangannya. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah karena rendahnya kesadaran pelaku UMKM terhadap

pentingnya pengelolaan keuangan. Pencatatan keuangan sangat penting bagi usaha apapun, namun pelaku UMKM sering mengabaikan hal tersebut. Padahal melakukan pencatatan semua pengeluaran dan pemasukan untuk mengontrol keuangan dalam bisnis sangat diperlukan. Menurut Anggraeni (2015:23), 4 (empat) hal yang menghambat UMKM untuk maju, yaitu keterbatasan modal kerja, SDM, inovasi produk, teknologi dan pemasaran; tetapi yang terjadi di lapangan yang disebut masalah permodalan, sebenarnya adalah masalah pengelolaan keuangannya. Demikian juga yang disampaikan Risnaningsih (2017:42), bahwa pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh UMKM, khususnya yang berhubungan dengan penerapan kaidah-kaidah keuangan dan akuntansi yang benar. Menurut Rumbaningrum dkk (2018:155) rendahnya literasi keuangan (pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan) UMKM antara lain dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan penerimaan informasi tentang keuangan, oleh karena itu perlu ditingkatkannya pengetahuan tentang keuangan

agar membantu UMKM dalam mengelola keuangannya.

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, tantangan bagi pelaku UMKM semakin berat. UMKM mengalami tekanan akibat terganggunya *cashflow* perusahaan dan turunnya penjualan, sehingga berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Menurut Husnan (2010: 6) manajemen keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan dalam organisasi. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisa dan pengendalian kegiatan keuangan. Aktivitas dalam manajemen keuangan usaha, baik untuk usaha besar maupun kecil merupakan kunci untuk kelancaran operasional perusahaan. Seperti yang disampaikan oleh Harjito dan Martono (2010:4), pengelolaan keuanagn adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan asset dengan beberapa tujuan menyeluruh. Oleh karena itu setiap usaha setidaknya wajib mengetahui berapa biaya operasional usahanya, berapa keuntungan yang diperoleh dan berapa modal yang digunakan untuk

usaha. Dengan demikian, para pemilik usaha juga dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usahanya sehingga dapat melakukan perencanaan usaha dengan baik dengan memanfaatkan pencatatan keuangan yang ada.

Gereja Kristen Pasundan (GKP) Klasis Jakarta telah mempunyai program Pengembangan Ekonomi Warga Jemaat melalui Komisi Pengembangan Ekonomi Jemaat. Melalui komisi ini, gereja diharapkan hadir bagi jemaat yang sedang berjuang dalam pengembangan ekonomi di era pandemi. Komisi Pengembangan Ekonomi Jemaat GKP Klasis Jakarta mempunyai banyak program dalam rangka untuk mencapaitujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan warga jemaat, khususnya dalam masa pandemi ini dengan mengajak mereka untuk melakukan kegiatan usaha secara *online*. Sampai dengan saat ini, tidak sedikit warga jemaat yang sudah merespon program tersebut dan sudah mulai berbisnis secara *online*. Namun sebagian besar pelaku bisnis tersebut yang merupakan pelaku bisnis UMKM belum melakukan

pengelolaan keuangan dengan benar. Mereka belum melakukan pencatatan keuangan usahanya secara disiplin dan teratur. Mencermati permasalahan tersebut di atas diperlukan adanya sosialisasi bagi warga jemaat GKP Klasis Jakarta dalam memahami pentingnya pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM demi memajukan usaha yang sedang atau sudah mereka lakukan.

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan yang dihadapi oleh GKP Klasis Jakarta adalah terbatasnya atau tidak adanya SDM yang dapat menjadi nara sumber yang dapat memberikan penjelasan dengan baik tentang pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha UMKM. Berdasarkan kondisi tersebut, GKP Klasis Jakarta menggandeng mitra untuk bekerjasama memberikan sosialisasi tentang pentingnya manajemen keuangan bagi jemaat GKP Klasis Jakarta sebagai pelaku UMKM dengan mengundang para dosen dan mahasiswa Universitas Kristen Indonesia khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai nara sumber untuk memberikan sosialisasi tentang hal tersebut yang dianggap memiliki

pengetahuan dan pemahaman dalam bidang manajemen keuangan bagi UMKM.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah agar para peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan dan strategi pengelolaan keuangan bagi UMKM sehingga diharapkan mereka akan termotivasi untuk mengelola keuangan usahanya secara benar dan harapannya agar bisnis mereka semakin maju. Selain itu, peserta dapat mulai melakukan pencatatan keuangan sederhana secara disiplin dan teratur. Manfaat yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah peserta mampu melakukan pengelolaan keuangan usahanya sehingga diharapkan mereka akan termotivasi untuk mengelola keuangan usahanya secara benar.

METODE PELAKSANAAN

Dengan Adanya pandemi Covid-19 saat ini, maka kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara *online* dengan presentasi materi secara virtual melalui aplikasi *zoom* dan dilanjutkan dengan, diskusi dan tanya jawab yang semuanya ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran betapa pentingnya melakukan

manajemen keuangan melalui sistem pencatatan transaksi penjualan bagi pelaku UMKM jemaat GKP Klasis Jakarta.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisasi dengan memberikan pengarahan kepada para peserta agar mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan serta pencatatan keuangan secara tertib dan teratur di dalam memajukan bisnis yang digelutinya. Melalui kegiatan ini, warga jemaat GKP Klasis Jakarta selaku pelaku bisnis UMKM diharapkan dapat mengembangkan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM serta memotivasi warga jemaat Gereja Kristen Pasundan (GKP) Klasis Jakarta mengelola keuangan usahanya dengan baik dan benar serta berkelanjutan.

Sosialisasi adalah memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat (menurut KBBI). Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sosialisasi yang diberikan oleh 4 (empat) orang narasumber berupa pengarahan kepada para peserta agar mereka

memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM serta memotivasi warga jemaat Gereja Kristen Pasundan (GKP) Klasis Jakarta mengelola keuangan usahanya dengan baik dan benar serta berkelanjutan. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung secara *online* melalui aplikasi *zoom* pada tanggal 17 Agustus 2022. Peserta kegiatan PkM adalah warga jemaat GKP Klasis Jakarta yang berjumlah 20 orang yang dilaksanakan pada hari/tangga rabu, 17 Agustus 2022 pukul 16.00 – 19.00 WIB melalui platform *Online via Zoom*. Materi pembelajarannya adalah Sosialisasi Pentingnya Manajemen Keuangan untuk Pelaku UMKM Jemaat GKP Klasis Jakarta dalam Memajukan Usahanya. Adapun target dari kegiatan ini adalah: 1) Memberikan sosialisasi tentang manajemen keuangan bagi UMKM; 2.) Memberikan sosialisasi bagaimana membuat strategi pengelolaan keuangan; 3) Memberikan sosialisasi bagaimana melakukan pencatatan keuangan sederhana, sedangkan luarannya adalah: 1) Laporan akhir kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat; 2) Artikel yang dimuat pada Jurnal

Pengabdian kepada Masyarakat UKI; 3) Terpublikasi pada Buletin UKI dan media sosial GKP Klasis Jakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan PkM yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 17 Agustus 2022 Pk.16.00 – 19.00 WIB dengan *online via Zoom* berjalan dengan baik dan lancar. Peserta kegiatan ini adalah warga jemaat GKP Klasis Jakarta yang berjumlah 20 orang. Kegiatan sosialisasi Pentingnya Manajemen Keuangan bagi Pelaku UMKM ini dilakukan oleh tim dosen FEB UKI, namun karena keterbatasan waktu tidak semua materi dapat disampaikan secara mendetail. Kegiatan diawali dengan presentasi penyampaian materi, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Hasil kegiatan PkM secara garis besar dapat disampaikan sebagai berikut: 1) **Target jumlah peserta sosialisasi:** Target peserta sosialisasi direncanakan sebelumnya 25 orang warga jemaat GKP Klasis Jakarta dan pada saat pelaksanaan hadir 20 orang. Peserta merupakan perwakilan warga jemaat beberapa GKP yang ada

dalam wilayah klasis Jakarta. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari jumlah peserta memang belum memenuhi target, namun seluruh peserta bertahan dan tidak meninggalkan ruang *meeting* sampai berakhirnya acara. Hal tersebut menunjukkan, bahwa peserta antusias walaupun situasi dan kondisi tidak maksimal; 2) **Ketercapaian tujuan sosialisasi:** Ketercapaian tujuan sosialisasi manajemen keuangan dan pencatatan pembukuan sederhana untuk UMKM; secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan secara terinci. Demikian pula pada saat sesi tanya jawab, tidak semua pertanyaan dapat terjawab, namun dari antusiasme peserta pada saat penyampaian materi dan sesi tanya jawab dapat dikatakan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai dan para peserta termotivasi untuk mengembangkan pemahaman tentang manajemen keuangan dan melakukan pencatatan keuangan; 3) **Ketercapaian target materi yang telah direncanakan:** Ketercapaian target materi pada kegiatan PkM ini cukup baik, karena materi sosialisasi

pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM telah disampaikan secara keseluruhan. Materi yang telah disampaikan adalah: a) UMKM dan Manajemen Keuangan; b) Strategi Pengelolaan Keuangan; c) Pencatatan Keuangan Sederhana. Semua materi di atas sesuai dengan kebutuhan mitra dan semua peserta dapat memahami dengan baik tentang manajemen keuangan serta mampu mengaplikasikannya dalam pencatatan keuangan. Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan, bahwa target penyampaian materi yang direncanakan tercapai; 4) **Implikasi sosialisasi:** Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi manajemen keuangan dalam pencatatan secara sederhana untuk UMKM dalam memajukan bisnisnya dapat dikatakan cukup berhasil. Keberhasilan dapat dilihat dari ke 3 hal di atas, yaitu target peserta masih belum tercapai secara kuantitas namun secara kualitas tercapai, tujuan sosialisasi tercapai dan target penyampain materi terpenuhi. Di samping itu juga dapat dilihat dari antusiasme dan respon positif peserta setelah mengikuti sosialisasi. Hasil wawancara dengan panitia dari Komisi Pengembangan Ekonomi Jemaat

GKP Klasis Jakarta dan beberapa peserta menyatakan, bahwa pelaksanaan kegiatan sangat memuaskan dan membantu mereka dalam memahami manajemen keuangan. Peserta ada yang menyatakan, bahwa mereka menjadi termotivasi untuk melakukan pencatatan keuangan secara benar dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Terselenggaranya program PkM Sosialisasi Pentingnya Manajemen Keuangan bagi UMKM sebagai Upaya untuk Memajukan Usaha warga jemaat GKP Klasis Jakarta seperti yang diharapkan oleh Komisi Pengembangan Ekonomi Jemaat GKP Klasis Jakarta; telah berhasil disampaikan dan mereka dapat memahami tentang manfaat serta pentingnya manajemen keuangan. Program tersebut terlaksana melalui rangkaian kegiatan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan untuk memberikan pemahaman kepada warga jemaat GKP Klasis Jakarta.

Saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya keberlanjutan program, yaitu berupa pendampingan dan konsultasi usaha untuk membantu mereka dalam

melakukan pencatatan keuangan secara benar dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Sosialisasi Pentingnya Manajemen Keuangan untuk Pelaku UMKM Jemaat GKP Klasis Jakarta dalam Memajukan Usahnya ini tidak akan terwujud tanpa dukungan beberapa pihak. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Pendeta Daniel Adhi STh, Ketua Gereja Kristen Pasundan Klasis Jakarta
2. Bapak Agus Sapin, Ketua Komisi Pengembangan Ekonomi Jemaat GKP Klasis Jakarta beserta dengan pengurus (Ibu Santi dan Bpk.J. Laso)
3. Ibu Dr. K. Silvanita - Dekan FEBUKI
4. Bapak Jonny Siagian, SE, MM - Kaprodi Manajemen FEBUKI
5. Bapak Frangky, SE, MM - Kaprodi Akuntansi FEB UKI
6. LPPM UKI, Jakarta

REFERENSI

Anggraeni, Dwi B. (2015). "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha terhadap Pengelolaan

-
- Keuangan: Studi Kasus: Undang-Undang No 20 Tahun 2008
UMKM Depok.” Jurnal Vokasi (2021) tentang Usaha Mikro,
Indonesia, Vol 3 No 1. Kecil dan Menengah (UMKM).
Kominfo.go.id.
- Ayodya, R. Wulan. (2020) UMKM
4.0. Elex Media Komputindo.
- Harjito, Agus dan Martono.
(2010). Manajemen Keuangan.
Yogyakarta: Ekonesia.
- Husnan, S. (2010). Manajemen
Keuangan: Prinsip dan
Penerapan Jangka Panjang.
Yogyakarta: BPFÉ.
- Risnarningsih. (2017). “Pengelolaan
Keuangan Usaha Mkro dengan
Economic Entity Concept.”
Jurnal Analisa Akuntansi dan
Perpajakan, Vol 1 No 1,
Universitas Tribuana
Tunggadewi, Malang.
- Rosyadi. (2005). Pengaruh Program
Business Development
Services (BDS) terhadap
Kinerja Pengelola Usaha Kecil
Menengah (UKM) di Jawa
Timur. Universitas Airlangga.
- Rumbaningrum, Wahyu dan Candra
Wijayangka. (2018). “Pengaruh
Literasi Keuangan terhadap
Pengelolaan Keuangan
UMKM.” Jurnal Manajemen
dan Bisnis (ALMANA) Vol 2, No
3, Universitas Langlang Buana,
Bandung.